

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA  
PANDEMI COVID 19 DI SMKN 1 SEBERIDA  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ADDIB WARNANDA**

**NIM. 17086339/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

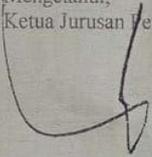
**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

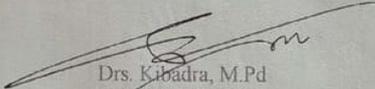
**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI  
COVID 19 DI SMKN 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Nama : Addib Warnanda  
NIM / BP : 17086339 / 2017  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
Drs. Zarwan, M. Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Padang, September 2021  
Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Drs. Kibadra, M.Pd  
NIP. 19570118 198503 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**Universitas Negeri Padang**

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga  
dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMKN 1 Seberida  
Kabupaten Indragiri Hulu

Nama : Addib Warnanda

Nim : 17086339

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

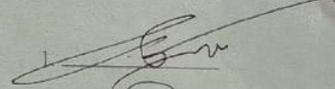
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, September 2021

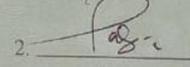
Tim Penguji

Tanda Tangan

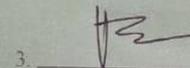
1. Ketua : Drs. Kibadra, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Nirwandi, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMKN 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2021

Yang menyatakan,



Addib Warnanda  
17086339

## ABSTRAK

**Addib warnanda, 2021. “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.**

**Pembimbing:** Drs. Kibadra, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan secara jelas tentang motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu mengalami penurunan selama masa pandemi covid 19. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mampu menguasai teknologi seperti tidak paham dalam menggunakan elearning, google foam dan platform belajar lainnya. Siswa juga tidak memiliki media untuk belajar, masih ada siswa yang tidak memiliki hp dan keterbatasan kuota untuk belajar

Penelitian digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk lembar pernyataan mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa yang akan disebarkan kepada responden. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang sudah dipilih melalui teknik *random sampling*. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$ .

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori baik sebesar 63,23%, berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori baik sebesar 66,67%, dan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu secara keseluruhan meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berada dalam kategori baik sebesar 64,95%. Jadi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu termasuk dalam kategori baik.

**Kata kunci :** Motivasi intrinsik, Motivasi ekstrinsik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang dilimpahkan sebagai sumber kekuatan dan peneguh iman sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.**” Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Drs. Kibadra, M.Pd sebagai pembimbing dan sekaligus penasehat akademik (PA).
2. Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd dan Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd selaku dosen pembahas yang bersedia memberikan saran serta kritikan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Serta kepada kedua orang tua saya ibu Sumiarti, S.Pd dan Bapak Warno yang telah memberikan doa dan menyemangati saya dalam menempuh pendidikan.
4. Kepada saudara saya Dina Aulia, S.Pt yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Serta kepada semua teman – teman saya yang sudah memberi semangat dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini. Sebagai langkah penyempurnaan, penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga bimbingan, dukungan arahan dan masukan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2021  
Penulis

Addib Warnanda  
NIM. 17086339

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Motivasi.....	10
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi .....	20
3. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 .....	30
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Pertanyaan Penelitian.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	36

C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	39
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes .....	34
<b>Gambar 2.</b> Diagram Persentase Motivasi Intrinsik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu .....	45
<b>Gambar 3.</b> Diagram Presentase Motivasi Ekstrinsik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu .....	46
<b>Gambar 4.</b> Diagram Persentase Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu .....	48

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Populasi Penelitian .....	38
<b>Tabel 2.</b> Sampel Penelitian .....	39
<b>Tabel 3.</b> Jawaban Skala Likert.....	40
<b>Tabel 4.</b> Kriteria Klasifikasi .....	41
<b>Tabel 5.</b> Rincian Siswa yang Menjadi Sampel dalam Penelitian .....	42
<b>Tabel 6.</b> Skor Capaian Motivasi Intrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu .....	44
<b>Tabel 7.</b> Skor Capaian Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu .....	46
<b>Tabel 8.</b> Skor Capaian Motivasi Setiap Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kisi - Kisi Angket Penelitian .....	59
<b>Lampiran 2.</b> Angket Penelitian.....	60
<b>Lampiran 3.</b> Pengolahan Data Motivasi Intrinsik .....	66
<b>Lampiran 4.</b> Pengolahan Data Motivasi Ekstrinsik.....	69
<b>Lampiran 5.</b> Angket Yang Sudah Diisi Siswa.....	72
<b>Lampiran 6.</b> Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	102
<b>Lampiran 7.</b> Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Riau .....	103
<b>Lampiran 8.</b> Dokumentasi .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak yang mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2003). Menurut Sanjaya, (2014) Pendidikan pada dasarnya memberikan pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, melalui proses interaksi baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungan. Agar dapat mewujudkan hal tersebut, maka diselenggarakan pendidikan secara berjenjang mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi.

Uraian di atas menegaskan bahwa pembelajaran adalah inti dari pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercipta melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis di setiap satuan pendidikan mulai pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi. Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran

yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu bagian dari pendidikan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Pencapaian tujuan tersebut berpangkal pada perencanaan pengalaman gerak yang sesuai dengan karakteristik anak. Menurut Paturusi, Achmad (2012:34) Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani dan olahraga memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggap nya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mental nya

Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Secara sederhana, motivasi dapat didefinisikan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Syaiful Bahri (2011: 148) menyatakan, “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi

seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Sumardi Suryabrata dalam Djali (2012:101) mendefinisikan motivasi adalah, “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.” Selanjutnya Uno (2012:4) menjelaskan bahwa, “motivasi tidak dapat diamati tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku tertentu.”

Berdasarkan pengertian motivasi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong atau penggerak dari dalam diri manusia baik yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik), maupun luar diri (ekstrinsik) yang tidak dapat diamati tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku. Dengan adanya motivasi yang baik maka seseorang dapat menjalani suatu aktivitas dengan disiplin dan semangat yang tinggi. Seseorang yang memiliki motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik akan terlihat pada saat mengikuti suatu aktivitas.

Selain motivasi, sarana dan prasarana juga mendukung keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sarana merupakan salah satu faktor yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti : media pembelajaran (alat-alat olahraga), perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti: lapangan olahraga dan sebagainya.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki kurang lengkap, akan dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru akan kesulitan untuk mengatur kegiatan pembelajaran siswa dan terjadinya ketidakefisienan waktu yang tersedia.

Dalam proses pembelajaran media juga berperan untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan siswa.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu ditemukan permasalahan, yang mana hanya sedikit siswa yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Ditambah kondisi pandemi yang melanda Indonesia pada saat ini juga berdampak pada proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, Kasus covid 19 di Kabupaten Indragiri Hulu sampai pada tanggal 4 Mei 2021 tercatat bahwa sebanyak 50 orang meninggal

dunia, 153 orang diisolasi mandiri, 13 orang masih di rawat di rumah sakit, dan sebanyak 1614 orang sudah dinyatakan sembuh. Total keseluruhan warga di Kabupaten Indragiri Hulu yang terdampak virus covid 19 yaitu berjumlah 1830 orang.

Meskipun tidak ada murid ataupun guru di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang terkena Covid 19, tetapi pembelajaran tetap dilakukan secara daring dalam ruang virtual yang terbatas, sehingga iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring membuat motivasi belajar siswa semakin melemah. Pada saat pembelajaran luring guru berupaya menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

E-learning adalah platform kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi jaringan dan multimedia. Elearning merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan untuk pembelajaran daring. Akan tetapi banyak siswa yang kesulitan menggunakan e-learning karena kurangnya sosialisasi cara penggunaannya. E-learning juga merupakan suatu hal yang baru bagi siswa karena saat pembelajaran pada keadaan normal guru hanya melakukan pembelajaran secara tatap muka. Selain menggunakan e-learning, pada pembelajaran online guru juga menggunakan google form, grup *WhatsApp* untuk melakukan diskusi dan membagikan materi pelajaran. Saat

diskusi dalam proses pembelajaran, siswa cenderung tidak berpartisipasi aktif. Hal itu terjadi karena beberapa siswa tidak memiliki android yang mendukung pembelajaran secara online. Selain itu, siswa juga terkendala oleh jaringan internet dan keterbatasan kuota.

Pembelajaran memang tidak dilakukan secara tatap muka, tetapi guru tetap menjelaskan materi pembelajaran dengan cara menyiapkan video pembelajaran yang diberikan kepada siswa melalui grup *WhatsApp* kelas. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap materi yang telah diberikan. Tugas yang diberikan guru yaitu meringkas materi pelajaran dan menjawab soal-soal yang disajikan di e-learning. Selain itu, siswa juga ditugaskan untuk membuat sebuah video yang mempraktekkan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan. Namun, banyak ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Menurut pengakuan guru, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dan tidak semua siswa terbiasa menggunakan platform pembelajaran online.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru saya menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya permasalahan di atas, diantaranya yaitu: menurunnya motivasi belajar siswa, siswa tidak mampu menguasai teknologi seperti tidak paham dalam menggunakan elearning, google foam dan platform belajar lainnya. Kemudian siswa juga tidak memiliki media untuk belajar, masih ada siswa yang tidak memiliki hp dan keterbatasan kuota untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, peneliti tertarik melakukan penelitian secara ilmiah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan motivasi belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa kedepannya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu mengalami penurunan selama masa pandemi covid 19
2. Siswa tidak mampu menguasai teknologi seperti tidak paham dalam menggunakan elearning, google foam dan platform belajar lainnya
3. Siswa juga tidak memiliki media untuk belajar, masih ada siswa yang tidak memiliki hp dan keterbatasan kuota untuk belajar

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang akan timbul, maka dirasa perlu suatu batasan masalah. Oleh sebab itu penulis membatasi masalah pada motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

2. Bagi guru – guru SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, memberi masukan dalam menyusun kurikulum, program tahunan, program semesteran dan dalam pembuatan RPP khususnya mata pelajaran penjasorkes
3. Memperkaya khazanah keilmuan dan literasi di bidang pendidikan khususnya pada masa pandemi
4. Menambah bahan bacaan dan literatur bagi perpustakaan di Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang
5. Dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi peneliti selanjutnya